

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN, IMPLIKASI DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan bab I (satu) hingga bab IV (empat) yaitu latar belakang penelitian hingga hasil penelitian maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut :

1. Adanya hubungan yang kuat dan signifikan dengan arah positif antara sumber daya manusia dengan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Arah yang positif menunjukkan adanya pengaruh antar variable, artinya semakin baik sumber daya manusia maka pengelolaan keuangan akan semakin transparan serta akuntabel.
2. Adanya hubungan yang kuat dan signifikan dengan arah positif antara pemanfaatan teknologi informasi dengan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Artinya semakin maksimal teknologi informasi yang digunakan maka pengelolaan keuangan yang semakin transparan dan akuntabel.
3. Variabel yang memiliki hubungan paling kuat ialah sumber daya manusia dengan pengelolaan keuangan yang akuntabel, artinya apabila semakin bertambah pengetahuan dan keterampilan SDM, semakin baik sikap SDM dan semakin jelas pembagian tugas dan wewenang sumber daya manusia dalam hal ini pengelola keuangan desa, maka akan semakin akuntabel pengelolaan keuangannya akan semakin baik pertanggungjawabannya.

## **B. Saran**

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Metode yang digunakan lebih baik menggunakan survey wawancara, karena hasil yang diperoleh akan lebih jelas dan lengkap.
2. Populasi atau objek yang digunakan dapat lebih luas lagi atau lebih pada desa yang tertinggal atau yang sudah maju, guna mengetahui factor-faktor apa saja yang mungkin dapat mempengaruhi transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

## **C. Implikasi**

### **1. Dampak Ekonomi**

Adanya kemandirian desa dan pendapatan per kapita masyarakat semakin meningkat.

### **2. Dampak Sosial**

- Terwujudnya jaminan kesehatan bagi masyarakat
- Terwujudnya jaminan pendidikan bagi masyarakat

### **3. Dampak Lingkungan**

Adanya pembangun fisik maupun non fisik bagi masyarakat desa.

## **D. Keterbatasan Penelitian**

Berikut keterbatasan peneliti pada penelitian ini, antara lain :

1. Peneliti hanya mampu mengambil objek penelitian di desa-desa yang berada di Kecamatan Soko, sehingga mempengaruhi banyaknya data yang diperoleh serta berpengaruh pada alat analisis yang dipakai.
2. Alat analisis yang digunakan adalah uji non parametric test yang mana pengujian ini lebih sederhana dibandingkan dengan uji parametric test.

3. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang harus diisi responden sehingga memungkinkan adanya ketidakjujuran dalam menjawab pertanyaan dalam kuesioner.